

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian atas data dalam penelitian, mengenai pengaruh pendapatan asli daerah, dana perimbangan dan pertumbuhan ekonomi terhadap kinerja keuangan pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, hal ini dibuktikan dengan hasil uji yang menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000.
2. Dana Perimbangan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, hal ini dibuktikan dengan hasil uji yang menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000.
3. Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, hal ini dibuktikan dengan hasil uji yang menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,442.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Pendapatan Asli Daerah memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan Kabupaten/Kota Pemerintah Daerah pada Provinsi Jawa Timur, hal ini sesuai dengan penerapan teori stewardship, dimana yang berarti pihak pemerintah akan melakukan tugasnya sesuai dengan keinginan dan kepentingan rakyat. Keberhasilan organisasi menggambarkan output yang maksimal akan memberikan tingkat kepuasan yang maksimal terhadap pihak principal akan menilai kinerja yang dilakukan oleh steward sangat baik yaitu dengan semakin tinggi Pendapatan Asli Daerah yang mana berasal dari pajak yang dipungut dari masyarakat oleh Pemerintah Daerah maka tanggungjawab pemerintah sebagai agen semakin besar untuk memenuhi hak masyarakat.

Dana Perimbangan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan Kabupaten/Kota Pemerintah Daerah pada Provinsi Jawa Timur, ini sejalan dengan teori stewardship dimana pemerintah akan berusaha maksimal dalam menjalankan pemerintahan untuk mencapai tujuan pemerintah yaitu meningkatkan kesejahteraan rakyat. Ketika pemerintah tidak dapat menutupi seluruh kebutuhan daerahnya dengan pendapatan daerah, pemerintah pusat memberikan dana perimbangan untuk mendukung pelaksanaan kewenangan pemerintah daerah.

Perumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Kabupaten/Kota Pemerintah Daerah pada Provinsi Jawa Timur, seharusnya semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu daerah semakin tinggi pula tingkat potensi daerah dan ini menandakan bahwa maka akan semakin baik pula Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan untuk subyek yang menjalankan pemerintah terutama pemerintah daerah dalam pelaksanaan tanggung jawabnya mengenai kinerja keuangan yang merupakan hal penting dilakukan, diman pemerintah diharapkan mampu memaksimalkan setiap potensi yang terdapat pada setiap daerahnya maupun itu bersumber dari Sumber Daya Alam atau Sumber Daya Manusianya, agar pemerintah daerah tidak hanya bisa bergantung terhadap dana perimbangan yang diberikan oleh pemerintah pusat. Tetapi dapat memandirikan daerahnya dengan Pendapatan Asli Daerahnya sendiri.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur

Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur diharapkan dapat menggali potensi daerah lebih banyak lagi. Terutama pos-pos yang bisa meningkatkan pendapatan asli daerah, mengurangi dana perimbangan dari

Pemerintah Pusat, dan menaikkan target pertumbuhan ekonomi dan lebih mengkhhususkan pembelanjaan daerah yang tepat sasaran.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel penelitian maupun periode penelitian. Kemudian menambah variabel lain yang diduga berpengaruh dan menambah data populasi penelitian dan periode penelitian lebih dari 5 tahun, sehingga dapat digunakan untuk mengeneralisasi hasil penelitian.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan ikut berpartisipasi dalam mengevaluasi kinerja pemerintah daerah, karena pemerintah daerah telah memberikan keterbukaan informasi sesuai undang- undang yang berlaku, karena hal tersebutlah yang dapat membantu memberikan masukan kepada pemerintah daerah untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan daerahnya.

4. Dalam penelitian ini terdapat implikasi dari teori *Stewardship*, yang diharapkan pemerintah daerah dapat menggambarkan kejelasan eksistensinya sebagai suatu lembaga yang kredibel dan akuntabel di mata masyarakat. Dimana pemerintah daerah seharusnya bertindak sesuai dengan amanah yang telah dibebankan. Dalam melaksanakan tanggung jawab tersebut, maka *stewards* mengerahkan semua kemampuan untuk dapat menghasilkan kinerja akuntabilitas yang baik.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tak lepas dari beberapa keterbatasan peneliti yang tak dapat dihindari selama penelitian:

1. Penelitian ini menggunakan rasio derajat desentralisasi fiskal dalam mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah. Untuk lebih memaksimalkan hasil penelitian, sebaiknya memang menambah indikator untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah dengan menggunakan rasio yang lain seperti: Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah.
2. Dalam penelitian ini hanya terbatas pada tiga variabel, diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang mengarah pada sektor publik. Misalnya: variabel dana alokasi khusus, dana alokasi umum, dan belanja pegawai yang didukung dengan teori terbaru.
3. Adanya keterbatasan dalam metode penelitian, beberapa cara perhitungan variabel memungkinkan mengandung beberapa kelemahan. Diharapkan penelitian selanjutnya bisa menggunakan uji analisis kuantitatif yang lain seperti PLS sebagai bahan perbandingan.